

Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Media Loose Parts pada KB Doa Bangsa 5 Sukabumi

Yati Sumiati¹, Arie Widiyastuti², Nina Yuminar Priyanti³
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi
E-mail: yatisumiati7619@gmail.com

KEYWORD

Care for the Environment, Loose Parts

ABSTRACT

This research aims to determine or analyze the increase in environmental care behavior in children aged 5-6 years at the DOA BANGSA 5 Sukabumi KB. The method used in this research is the Classroom Action Research (PTK) method. This research shows that using Loose Parts media has proven effective in increasing children's sense of concern for the environment. The results of the research show a significant increase in children's concern for the environment, this is proven by the pre-cycle Developing According to Expectations (BSH) achievement of around 12.49%, the development of achievement in the first cycle increased by 66.67% and in the second cycle it increased again to 75%. The results of this research show that applying learning by integrating the concept of environmental care has proven to be effective in increasing the knowledge and awareness of young children. The role of teachers and parents is very important in forming an environmentally caring attitude in children. With research that utilizes Loose Parts media to improve behavior Caring for the Environment for children aged 5-6 years at the DOA BANGSA 5 Sukabumi KB was declared successful.

KATA KUNCI

Peduli Lingkungan, Loose Parts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis peningkatan perilaku peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun pada KB DOA BANGSA 5 Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media Loose Parts terbukti efektif dalam meningkatkan rasa kepedulian anak terhadap lingkungan. Hasil dari penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepedulian anak terhadap lingkungan, hal ini dibuktikan pada pencapaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) prasiklus sekitar 12,49%, perkembangan pencapaian pada siklus pertama meningkat 66,67% dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 75%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan mengintegrasikan konsep peduli lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak usia dini. Peran guru dan orang tua sangat penting untuk membentuk sikap peduli lingkungan

pada anak. Dengan penelitian yang memanfaatkan media Loose Parts untuk meningkatkan perilaku Peduli Lingkungan anak usia 5-6 tahun pada KB DOA BANGSA 5 Sukabumi di nyatakan berhasil .

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, masalah lingkungan semakin menjadi fokus utama karena dampak signifikan yang ditimbulkannya terhadap kehidupan manusia. Berbagai isu lingkungan, seperti polusi udara, deforestasi, dan limbah plastik, memerlukan penanganan yang serius sejak awal. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pendidikan mengenai kepedulian terhadap lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini guna membentuk generasi yang peka dan peduli terhadap lingkungan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pengembangan karakter anak. Di lembaga PAUD, anak-anak diperkenalkan pada berbagai nilai fundamental yang akan membentuk kepribadian mereka di kemudian hari (Wahyuni et al., 2023). Salah satu nilai yang sangat penting untuk ditanamkan adalah rasa peduli terhadap lingkungan. Rasa peduli ini dapat diimplementasikan melalui berbagai tindakan sederhana, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan energi, serta merawat tanaman.

PAUD KB Doa Bangsa 5 merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak berusia 5-6 tahun. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan masih tergolong rendah. Banyak di antara mereka yang membuang sampah sembarangan, kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar, dan belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Lingkungan bermain anak sebenarnya kaya dengan berbagai material-material yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, terlebih lagi untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, baik material alam maupun material buatan. Namun, banyak lembaga pendidikan yang tidak menyadari hal tersebut. Sehingga anak hanya diajarkan bagaimana menghasilkan karya sesuai dengan apa yang sudah dibuat oleh gurunya. Padahal anak dapat menghasilkan berbagai karya sendiri yang merupakan bentuk visualisasi dari imajinasi yang dimiliki dengan berbagai material atau media yang ada di lingkungan sekitarnya.

Berbagai karya yang disesuaikan dengan imajinasi anak dapat dibuat melalui pemanfaatan lingkungan, seperti penggunaan media Loose Parts. Penggunaan Loose Parts ini menjadi sumber belajar yang diperlukan anak untuk bermain dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kaya bagi anak untuk bermain, sehingga apapun bisa digunakan untuk bermain karena Loose Parts tidak terbatas.

Masalah ini tidak hanya muncul di PAUD KB Doa Bangsa 5, tetapi juga di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk merancang dan menerapkan program pendidikan lingkungan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD KB Doa Bangsa 5, agar mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dari penjelasan di atas, peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul "Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Media Loose Parts di KB Doa Bangsa 5 Sukabumi."

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Class Action Research atau penelitian tindakan. Pada hakikatnya, penelitian ini merupakan sebuah siklus yang dimulai dari perencanaan (Planning), pelaksanaan tindakan (Acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (Reflecting). Sehubungan dengan tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas, metode yang digunakan dinamakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research).

Pemilihan metode ini dilatarbelakangi oleh analisis masalah dan tujuan penelitian yang memerlukan sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan, yang menuntut kajian serta tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dipusatkan pada situasi sosial kelas yang membutuhkan sejumlah informasi dan tindak lanjut secara langsung berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Secara partisipatif, peneliti dan guru bekerja sama dalam penyusunan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan refleksi tindakan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan perilaku peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Strategi yang dipilih dalam penelitian ini adalah penggunaan media Loose Parts dalam pembelajaran.

Teknik Pengambilan Data

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merujuk pada penjelasan yang masih dalam bentuk konsep dan memiliki makna yang cukup abstrak, meskipun dapat dipahami secara intuitif. Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mendetail tentang suatu konsep dalam konteks tertentu, serta untuk menjelaskan perbedaan antara konsep tersebut dengan konsep lain yang sejenis (Hernawati, 2027). Meningkatkan kesadaran lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku peduli lingkungan di kalangan anak-anak melalui berbagai metode pendidikan. Proses ini meliputi upaya untuk membuat anak-anak lebih peka terhadap isu-isu lingkungan, memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam, serta mendorong mereka untuk menerapkan tindakan yang ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari peningkatan kepedulian terhadap lingkungan mencakup serangkaian tindakan yang terukur dan spesifik yang dilaksanakan untuk membangun kesadaran serta perilaku yang peduli lingkungan pada anak-anak berusia 5-6 tahun. Di PAUD KB Doa Bangsa 5, langkah-langkah ini meliputi program dan kegiatan yang secara langsung bertujuan untuk memperdalam pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam praktik-praktik yang ramah lingkungan.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:148), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:101), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2005:101) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis instrumen, antara lain angket (questionnaire), daftar cocok (checklist), pedoman

wawancara (interview guide), atau interview schedule. Hasil awal dari penyusunan instrumen kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Setelah perbaikan instrumen dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji efektivitas produk. Tahap penelitian (uji efektivitas produk) merupakan langkah terakhir yang dilaksanakan setelah merancang instrumen karakter peduli lingkungan untuk anak usia dini. Uji efektivitas ini melibatkan dua orang ahli atau pakar yang akan menilai kelayakan instrumen tersebut. Para pakar yang dilibatkan dalam penilaian ini adalah dua dosen yang memiliki keahlian di bidangnya. Proses uji validitas isi oleh para pakar dilakukan dengan memberikan lembar penilaian instrumen yang terdiri dari dua pilihan jawaban, yaitu relevan dan tidak relevan. Setelah instrumen dinilai oleh para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis validitas dan reliabilitas untuk menentukan kelayakan instrumen yang telah dikembangkan (Aziz dkk, 2022). Berikut merupakan Tabel 3.1 yang berisi tentang kisi-kisi instrumen observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen kepedulian terhadap lingkungan

Variabel	Indikator	Butir tanya/kegiatan	CP
Peningkatan peduli lingkungan	Anak membuang sampah di tempat sampah yang disediakan	Anak dapat membuang sampah di tempat sampah yang tersedia di sekolah	BB
			MB
			BSH
			BSB
	Anak Menjaga Kebersihan dan Kerapihan Meja, Kursi, dan Alat Tulis	Anak dapat merapihkan meja, kursi serta alat bermain setelah digunakan	BB
			MB
			BSH
			BSB
	Anak mengenal dan ikut serta dalam memanfaatkan sampah bekas dalam program peduli lingkungan.	Anak dapat mengenal dan dapat memanfaatkan sampah bekas menjadi media belajar	BB
			MB
BSH			
BSB			
Anak ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih dan kegiatan menyiram	Anak dapat ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih dan terlibat dalam menyiram dan merawat	BB	

dan merawat tanaman di sekolah	tanaman	MB
		BSH
		BSB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Satuan Lembaga PAUD

KB Doa Bangsa 5 adalah sebuah lembaga yang terletak di Kp. Pasir Angina RT.03 RW.02 Desa Ciambar, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi. KB Doa Bangsa 5 adalah sebuah lembaga PAUD formal di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Doa Bangsa (YPPDB). KB Doa Bangsa 5 Ciambar dirintis sejak tahun 2012 di wilayah RT.03 RW.02 Desa Ciambar, karena daerah tersebut merupakan wilayah pedesaan di mana sebagian anak-anak usia dini jarang mendapatkan layanan PAUD. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, apalagi lokasi lembaga PAUD yang ada jaraknya cukup jauh. Oleh karena itu, Yayasan Pembina Pendidikan Doa Bangsa dengan program pendidikannya, berinisiatif untuk menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini di wilayah RT.03 RW.02. Alhamdulillah, berkat izin Allah SWT, keberadaan lembaga PAUD ini diterima dengan antusias oleh masyarakat.

KB Doa Bangsa 5 baru berdiri dan menjadi lembaga yang utuh mulai tahun ajaran 2013-2014, dan saat ini sudah memasuki tahun ke-11. KB Doa Bangsa 5 sudah mendapatkan izin pendirian sekolah pada tahun ajaran 2024-2025, dan Alhamdulillah telah memperoleh izin operasional pada bulan Februari 2017. Mudah-mudahan keberadaan KB Doa Bangsa 5 ini akan sangat berguna bagi seluruh masyarakat di wilayah Desa Ciambar dalam upaya peningkatan pendidikan anak usia dini.

2. Deskripsi sarana dan prasarana

Tabel 2. Tema Dan Sub Tema Semester 1

NO	TEMA	SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA	PUNCAK TEMA	KETERANGAN
1	DIRI SENDIRI	a. Aku b. Anggota tubuhku c. Panca indera	<ul style="list-style-type: none"> Bermain mengenal rasa Bermain mencari harta karun Finger print 	3 MINGGU
2	LINGKUNGAN	a. Keluargaku b. Rumahku c. Sekolahku	<ul style="list-style-type: none"> Membuat miniatur rumah/sekolah secara berkelompok 	4 MINGGU
3	KEBUTUHAN	a. Makanan dan Minuman b. Berpakaian	<ul style="list-style-type: none"> Cooking class (membuat 	4 MINGGU

Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Media Loose Parts pada KB Doa Bangsa 5 Sukabumi

		c. Kebersihan, 1040endang1040n, Keamanan	minuman teh manis)	
4	BINATANG	a. Binatang Peliharaan b. Binatang liar c. Serangga	• Menangkap ikan • Bekunjung ke 1040endang	3 MINGGU
5	TANAMAN	a. Tanaman Sayur b. Tanaman Buah c. Tanaman Hias d. Tanaman obat e. Tanaman rumput/perdu	• Praktek menanam di halaman sekolah	3 MINGGU

Tabel 3. Tema Dan Sub Tema Semester II

NO	TEMA	SUB TEMA	PUNCAK TEMA	KETERANGAN
6	REKREASI	a. Tempat-tempat rekreasi b. Kendaraan	• Berkunjung ke tempat wisata	3 MINGGU
7	PEKERJAN	a. Macam-macam pekerjaan b. Tempat pekerjaan c. Perlengkapan pekerjaan	• Study visit ke tempat pekerjaan	3 MINGGU
8	AIR, UDARA DAN API (ALAM SEKITAR)	a. Air b. Api c. Udara	• Praktek membuat Apollo air	3 MINGGU
9	ALAT KOMUNIKASI	a. Macam2 alat komunikasi b. Guna alat komunikasi c. Cara menggunakan	• Praktik membuat telepon dari kaleng	2 MINGGU
10	TANAH AIR KU	a. Negaraku b. Suku bangsaku c. Pahlawanku	• Berkunjung ke musium bojong kokosan	3 MINGGU

11	ALAM SEMESTA	a. Benda-benda alam di bumi b. Benda –benda langit c. Gejala alam	• Praktik gunung meletus	3 MINGGU
----	-----------------	-------------------------------------------------------------------------	--------------------------	-------------

Tabel 4. Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Paud Kb Doa Bangsa 5

No	Nama	Pendidikan	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Imas Rohimah, S.Pd	S1	SMI, 06-07-1967	KEPALA
2.	Iis Nurhafini, S.Pd	S1	BGR, 31-05-1982	GURU
3.	Yani Nuryamah	S1	SMI, 15-06-1982	GURU
4.	Yati Sumiati	SMK	SMI, 25-06-1977	GURU

Stimulasi atau penerapan kegiatan peduli lingkungan dengan menggunakan media Loose Parts sebagai media kegiatan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di KB Doa Bangsa 5 Sukabumi didasarkan pada penelitian dan hasil observasi yang menunjukkan hasil optimal terkait kepedulian lingkungan.

Menurut hasil analisis data persentase, peneliti memperoleh peningkatan kemampuan kepedulian lingkungan pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media Loose Parts. Sebelum penelitian tindakan, rata-rata 50% anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Pada siklus pertama, terjadi peningkatan pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 12,5%, dan 66,67% anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sementara itu, pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut dengan 8,33% anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), 75% pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 16,67% mencapai kategori Berkembang Sangat Baik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran peduli lingkungan dengan menerapkan media Loose Parts dapat meningkatkan kemampuan peduli lingkungan, karena media ini menjadi sumber belajar yang efektif bagi anak. Sebagaimana disepakati bersama, ketika nilai kepedulian anak mencapai 75%, penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

KESIMPULAN

Putusan ini menegaskan bahwa tanah yang disengketakan merupakan milik sah Pemerintah Malaysia berdasarkan akta-akta hukum yang valid, memberikan kepastian hukum bagi Kedutaan Malaysia dan memperkuat penerapan Konvensi Wina 1961 mengenai perlindungan hukum atas tanah milik kedutaan asing. Selain itu, keputusan ini menunjukkan pentingnya pendekatan komprehensif dalam penyelesaian sengketa, baik melalui mediasi maupun litigasi, di mana pengadilan memberikan keputusan final untuk kasus yang tidak dapat diselesaikan secara mediasi. Implikasi hukum dari putusan ini diharapkan dapat meningkatkan kepastian hukum dalam penyelesaian sengketa tanah serta memberikan pedoman untuk kasus serupa di masa mendatang. Dengan demikian, putusan ini diharapkan menciptakan preseden hukum yang lebih baik, mendukung pengelolaan tanah yang lebih efektif, dan mendorong perbaikan dalam prosedur

administrasi pertanahan untuk mencegah sengketa serupa, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kepemilikan tanah yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, S., & Samin, S. (2020). Penyelesaian Sengketa Hak atas Tanah di Kecamatan Kajang. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah*, 1(3), 561-570.
- Karina, N., & Ana Silviana, T. (2016). Penyelesaian Sengketa Tanah Bekas Hak Barat (Recht Van Verponding) Dengan Tanah Hak Pakai Di Kota Tegal (Studi Kasus Putusan MA Nomor: 1097k/Pdt/2013). *Diponegoro Law Journal*, 5(2), 1-12.
- Kifliansyah, B., Marilang, M., & Talli, H. (2022). Analisis Yuridis Terhadap Sengketa Hak Milik Atas Tanah Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 9(1), 82-91.
- Panget, A. E. (2013). Penyelesaian Hak Atas Tanah Yang Memiliki Sertifikat Hak Milik Ganda. *Lex Administratum*, 1(3).
- Salim, A. (2019). Penyelesaian Sengketa Hukum Terhadap Pemegang Sertifikat Hak Milik Dengan Adanya Penerbitan Sertifikat Ganda. *Jurnal USM Law Review*, 2(2), 174-187.
- Sari, L. M., & Hanim, L. (2017). Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Sengketa Timbulnya Tumpang Tindih Sertifikat Hak Milik (SHM) Atas Tanah (Studi Kasus Di Kantor Pertanahan/Agraria Dan Tata Ruang Kota Pontianak). *Jurnal Akta*, 4(1), 33-36.
- Sufriadi, Y. (2011). Penyebab sengketa pengadaan tanah untuk kepentingan umum (studi kasus sengketa pengadaan tanah untuk kepentingan umum di Bengkulu). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 18(1), 42-62.
- Triyanto, I., & Wardani, W. I. (2023). Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Putusan Perdamaian Oleh Pengadilan (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Demak Nomor: 5/Pdt. G/2018/Pn. Dmk). *Jurnal Akta Notaris*, 2(1), 58-67.
- Bunga, M., Amu, R.W., & Nurmala, L.D. (2023). Certificate of Land Property Rights as an Evidence in Land Dispute Settlement. *IJRAEL: International Journal of Religion Education and Law*.
- Mayrani, E.M., & Saputra, A. (2023). SETTLEMENT OF LAND OWNERSHIP DISPUTES BETWEEN MM LACHINSKY AND NY CAECILIA. *Awang Long Law Review*.
- Munir, M., Budianto, A., & Sara, R. (2023). Juridical Overview of Land Dispute Settlement. *Edunity : Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Naway, M., & Fazri Elfikri, N. (2022). Untangling the Causes of Land Ownership Disputes. *Estudiante Law Journal*.
- Rois, B.Z., Hasana, D., Suwondo, D., & Maerani, I.A. (2022). Roles & Responsibilities of National Land Agency in Efforts to Settle Land Ownership Disputes Due to Overlapping Certificates. *Sultan Agung Notary Law Review*.
- Suroto, S. (2023). ANALYSIS OF LAND OWNERSHIP DISPUTES IN THE KANJENGAN SHOPPING COMPLEX, SEMARANG CITY. *Journal Philosophy of Law*.
- Yustini, L.W. (2023). Land Dispute Arrangements in Indonesia. *Jurnal Kepastian Hukum dan Keadilan*.
- Zaini, Z.D., & Azahra, S.A. (2024). Implementation of Dispute Resolution Through Mediation in Civil Cases of Land Ownership Disputes Based on Supreme Court Regulation Number 1 of

Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Media Loose Parts pada KB Doa Bangsa 5 Sukabumi

2016 concerning Mediation. JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health.